

**HUBUNGAN POLA MAKAN DAN SANITASI  
LINGKUNGAN DENGAN KEJADIAN DIARE PADA  
ANAK DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SEMPOR I**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mencapai Derajat Sarjana Keperawatan



Diajukan oleh  
Elsa Desi Tri Astuti  
NIM : 2021020039

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

2025

**HUBUNGAN POLA MAKAN DAN SANITASI  
LINGKUNGAN DENGAN KEJADIAN DIARE PADA  
ANAK DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SEMPOR I**

**SKRIPSI**

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mencapai Derajat Sarjana Keperawatan



Diajukan oleh  
Elsa Desi Tri Astuti  
NIM : 2021020039

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**


**2025**

## HALAMAN PERSETUJUAN

# HUBUNGAN POLA MAKAN DAN SANITASI LINGKUNGAN DENGAN KEJADIAN DIARE PADA ANAK DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SEMPOR I

Telah disetujui dan dinyatakan Telah Memenuhi Syarat untuk diujikan  
Pada Tanggal 20 Desember 2024

Pembimbing

  
Wuri Utami, M.Kep

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana

  
Cahyu Septiwi, M.Kep., Sp. KMB., Ph.D

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**HUBUNGAN POLA MAKAN DAN SANITASI**  
**LINGKUNGAN DENGAN KEJADIAN DIARE PADA**  
**ANAK DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SEMPOR I**

Yang Diperiapkan dan Disusun Oleh

Elsa Desi Tri Astuti

NIM : 2021020039

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji

Pada Tanggal 13 Januari 2025

**Susunan Dewan Penguji**

- |                       |             |         |
|-----------------------|-------------|---------|
| 1. Nurlaila, M.Kep    | (Penguji 1) | (.....) |
| 2. Ning Iswati, M.Kep | (Penguji 2) | (.....) |
| 3. Wuri Utami, M.Kep  | (Penguji 3) | (.....) |

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana

  
Cahyu Septiwi, M.Kep., Sp. Kep.MB., Ph.D  
NIDN : 0627097701

## PERNYATAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Skripsi yang saya ajukan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka, dan sudah dinyatakan lolos uji plagiarisme.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari skripsi tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima skripsi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa unsur paksaan dari siapapun.

Gombong, 24 Desember 2024



Elsa Desi Tri Astuti

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK  
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Elsa Desi Tri Astuti  
Nim : 2021020039  
Program Studi : Keperawatan Program Sarjana  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ( Non-exclusive Royalty-free Right) atas skripsi saya yang berjudul :

HUBUNGAN POLA MAKAN DAN SANITASI LINGKUNGAN DENGAN KEJADIAN  
DIARE PADA ANAK DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SEMPOR I

Beserta perangkat yang ada ( jika diperlukan ). Dengan Hak Bebas royalti Non-eksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pengkalan data, merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tentang mencantumkan nama saya sebagai peneliti/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Gombong, Kebumen  
Pada tanggal 24 Desember 2024  
Yang menyatakan



Elsa Desi Tri Astuti

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Hanya dengan pertolongan-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Pola Makan Dan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Diare Pada Anak Di Wilayah Kerja Puskesmas Sempor I”. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW, sehingga penulis mendapatkan kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini. Dalam menyusun skripsi ini, tidak sedikit kesulitan yang penulis alami, namun berkat bimbingan, dukungan, dorongan, serta semangat dari pihak lain penulis mampu menyelesaikannya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini tidak lupa penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Allah SWT. Yang selalu memberikan petunjuk, kasih, dan sayang-Nya kepada saya sehingga saya bisa melalui segala proses kuliah dan proses pendewasaan ini dengan sebaik-baiknya.
2. Orang tua penulis Ibu Musrinah dan Bapak Endro Haryanto S.pd yang telah memberikan dukungan materi, semangat dan do'a yang tiada henti dalam penyusunan skripsi.
3. Kaka penulis tercinta, Agung Nugroho S.T yang telah memberikan semangat, dukungan dan do'a dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.
4. Dr. Hj.Herniyatun, S.Kep,M.Kep,Sp.Mat selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.
5. Eka Riyanti, M.Kep., Sp.Kep.Mat, selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gombong.
6. Cahyu Septiwi, M.Kep.Sp.Kep.MB.,Ph.D selaku Ketua Prodi Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong.
7. Wuri Utami, M.Kep selaku pembimbing skripsi saya yang telah banyak memberikan waktu, pemikiran, perhatian, dan memberikan pengarahan dalam membimbing penulis untuk menyusun skripsi penelitian.
8. Nurlaila, M.Kep selaku penguji 1 dan Ning Iswati, M.Kep selaku penguji 2 dalam sidang proposal penelitian ini.

9. UPTD Puskesmas sempor I kabuppaten kebumen yang telah memberikan izin melakukan penelitian.
10. Seluruh teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang tiada henti memberikan semangat dan selalu mendengarkan semua keluhan kesah yang penulis alami selama penulisan skripsi.

Gombong, 24 Desember 2024



Elsa Desi Tri Astuti



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, saya mempersembahkan penelitian ini kepada:

1. Kepada Allah SWT, Zat yang Maha Kuasa atas segala rahmat, hidayah, dan kekuatan yang diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Hanya dengan pertolongan-Nya saya mampu melalui setiap langkah dalam perjalanan akademik ini.
2. Kepada Ibu saya tercinta, Ibu musrinah yang tak pernah lelah memberikan kasih sayang, doa, dan dukungan di setiap detik kehidupan saya. Setiap langkah yang saya ambil adalah wujud cinta dan pengabdian kepada perjuangan Ibu yang luar biasa. Dan kepada ayah saya tercinta Endro Haryanto, S.Pd, yang telah memberikan cinta, doa, dan dukungan tanpa henti sepanjang perjalanan hidup dan studi saya.
3. Kakak tercinta, Agung Nugroho, S.T, yang senantiasa memberikan semangat, nasihat, dan motivasi. Dukungan Kakak adalah energi tambahan yang menguatkan saya dalam menghadapi segala rintangan.
4. Dosen pembimbing saya, Wuri Utami, M.Kep, yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan ilmu yang sangat berharga selama proses penelitian ini.
5. Terimakasih kepada wanita sederhana yang memiliki keinginan tinggi namun terkadang sulit dimengerti isi kepalanya, sang penulis karya tulis ini yaitu saya sendiri, Elsa Desi Tri Astuti. Seorang anak bungsu yang keras kepala namun terkadang sifatnya seperti anak kecil pada umumnya. Terimakasih sudah bertahan sampai sejauh ini melewati banyaknya tantangan rintangan yang alam semesta berikan. Terimakasih kamu hebat saya bangga dengan atas pencapaian yang telah di raih dalam hidup ini. Walau seringkali pengharapan tidak sesuai dengan ekspektasi. Terimakasih selalu mau berusaha, bekerjasama dan tidak lelah mencoba hal-hal positif saya yakin dengan usaha, kebaikan-kebaikan dan do'a yang selalu kamu langitkan, Allah sudah merencanakan memberikan pilihan yang tidak terduga pastinya terbaik buat dirimu. Semoga langkah kebaikan terus berada padamu dan semoga Allah selalu meridhoi setiap perbuatanmu dan selalu dalam lindungan-Nya. Aamiin. Barakallahu fiikum.

## MOTTO

“Aku membahayakan nyawa ibu ku untuk lahir ke dunia, jadi tidak mungkin aku tidak ada artinya”

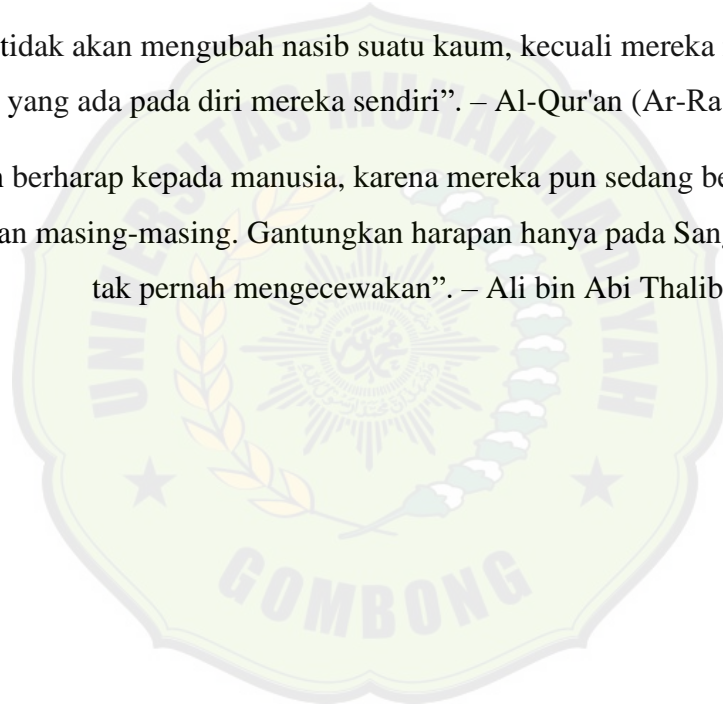
“Setiap langkah kecil adalah bagian dari perjalanan besar menuju kesuksesan”.

– Marcus Aurelius

“Kesuksesan sejati adalah saat kamu bisa berdiri tegak meskipun dunia mencoba menjatuhkanmu”.– Nelson Mandela

“Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum, kecuali mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka sendiri”. – Al-Qur'an (Ar-Ra'd: 11)

“Jangan berharap kepada manusia, karena mereka pun sedang berjuang dengan kelemahan masing-masing. Gantungkan harapan hanya pada Sang Pencipta yang tak pernah mengecewakan”. – Ali bin Abi Thalib



Program Studi Keperawatan Program Sarjana  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Gombong  
Skripsi, Desember 2024  
Elsa Desi Tri Astuti<sup>1)</sup>, Wuri Utami.  
[elsadesi703@gmail.com](mailto:elsadesi703@gmail.com)

## ABSRTAK

### HUBUNGAN POLA MAKAN DAN SANITASI LINGKUNGAN DENGAN KEJADIAN DIARE PADA ANAK DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SEMPOR I

**Latar Belakang:** Bahwa diare merupakan penyebab utama kematian bayi di Indonesia, dengan tingkat kematian mencapai 6,8% berdasarkan data medis dan 8% berdasarkan gejala. Faktor-faktor seperti sanitasi lingkungan yang buruk dan pola makan yang tidak tepat berkontribusi terhadap tingginya kejadian diare. Oleh karena itu, upaya perbaikan sanitasi, edukasi ibu, dan pemenuhan kebutuhan dasar balita sangat penting untuk mengurangi dampak diare.

**Tujuan Penelitian:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pola makan dan sanitasi lingkungan dengan kejadian diare pada anak di wilayah kerja Puskesmas Sempor I.

**Metode Penelitian:** Metode penelitian ini adalah penelitian observasional analitik dengan pendekatan retrospektif, menggunakan sampel sebanyak 99 responden dari populasi 2.540 balita, yang dipilih secara random sampling berdasarkan rumus Slovin. Data dianalisis menggunakan uji univariat untuk mengidentifikasi karakteristik variabel dan uji bivariat untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel.

**Hasil Penelitian :** Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu balita berusia 26-35 tahun (69,7%), berpendidikan SMP (39,4%), dan berprofesi sebagai ibu rumah tangga (82,8%). Sebanyak 52,5% memiliki pola makan yang tidak tepat. Dari segi sanitasi, 50,6% memenuhi standar. Kejadian diare tercatat pada 55,6% balita. Uji Spearman's Rho menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pola makan dan sanitasi lingkungan dengan kejadian diare.

**Kesimpulan:** Terdapat hubungan yang signifikan antara pola makan dan sanitasi lingkungan dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Sempor I.

**Rekomendasi:** Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya adalah melakukan penelitian jangka panjang untuk mengkorelasikan variabel lain, seperti sumber air yang tidak memadai dan tingkat pendidikan, dengan kejadian diare disertai dehidrasi pada balita.

**Kata Kunci:** *pola makan, sanitasi lingkungan, diare, anak*

- 1) Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong
- 2) Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

Undergraduate Nursing Study Program  
Faculty of Health Sciences  
Universitas Muhammadiyah Gombong  
Thesis, December 2024  
Elsa Desi Tri Astuti<sup>1)</sup>, Wuri Utami.  
[elsadesi703@gmail.com](mailto:elsadesi703@gmail.com)

## ABSTRACT

### THE RELATIONSHIP BETWEEN EATING PATTERNS AND ENVIRONMENTAL SANITATION WITH THE INCIDENCE OF DIARRHEA IN CHILDREN IN THE WORKING AREA OF SEMPOR I COMMUNITY HEALTH CENTER

**Background:** The background of this research is that diarrhea is the leading cause of infant mortality in Indonesia, with a mortality rate of 6.8% based on medical data and 8% based on symptoms. Factors such as poor environmental sanitation and improper dietary patterns contribute to the high incidence of diarrhea. Therefore, efforts to improve sanitation, educate mothers, and meet the basic needs of toddlers are very important to reduce the impact of diarrhea

**Purpose:** The purpose of this research is to determine the relationship between dietary patterns and environmental sanitation with the incidence of diarrhea in children in the working area of Puskesmas Sempor I.

**Method:** This research employs an analytical observational method with a retrospective approach. The sample consists of 99 respondents selected through random sampling using Slovin's formula from a population of 2,540 toddlers. Data analysis utilizes univariate tests to identify variable characteristics and bivariate tests to determine relationships between variables, with statistical analysis conducted using SPSS software.

**Results:** The results showed that most mothers of toddlers were aged 26-35 years (69.7%), had junior high school education (39.4%), and worked as housewives (82.8%). As many as 52.5% had inappropriate eating patterns. In terms of sanitation, 50.6% met the standards. The incidence of diarrhea was recorded in 55.6% of toddlers. The Spearman's Rho test showed a significant relationship between eating patterns

**Conclusion:** The conclusion of this study is that there is a significant relationship between dietary patterns and environmental sanitation with the incidence of diarrhea in toddlers in the working area of Puskesmas Sempor I.

**Recommendation:** Recommendations for future research include conducting long-term studies to correlate other variables, such as inadequate water sources and education levels, with the incidence of diarrhea accompanied by dehydration in toddlers.

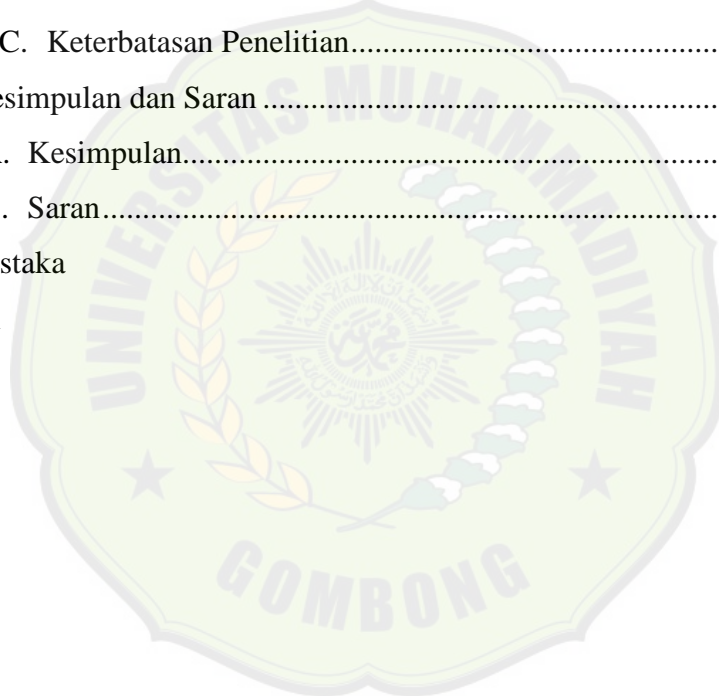
**Keywords:** *diet, environmental sanitation, diarrhea, child*

- 
- 1) Nursing student of Universitas Muhammadiyah Gombong
  - 2) Nursing lecturer of Universitas Muhammadiyah Gombong

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Persetujuan.....	ii
Halaman Pengesahan .....	iii
Halaman Pernyataan.....	iv
Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi Tugas Akhir.....	v
Kata Pengantar .....	vi
Halaman Persembahan .....	viii
Halaman Motto.....	ix
Abstrak Bahasa Indonesia.....	x
Abstrak Bahasa Inggris .....	xi
Daftar Isi.....	xii
Daftar Tabel .....	xiv
Daftar Gambar.....	xv
Daftar Lampiran .....	xvi
Bab I Pendahuluan .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan.....	6
D. Manfaat.....	6
E. Keaslian Penelitian .....	8
Bab II Tinjauan Pustaka .....	9
A. Tinjauan Teori .....	9
B. Kerangka Teori.....	20
C. Kerangka Konsep .....	21
D. Pertanyaan Penelitian .....	21
Bab III Metodologi Penelitian.....	22
A. Desain Penelitian .....	22
B. Populasi dan Sampel.....	22
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	23
D. Variabel penelitian .....	23

E. Definisi Operasional .....	24
F. Instrumen Penelitian .....	26
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	27
H. Etika Penelitian .....	29
I. Teknik Pengumpulan Data.....	29
J. Teknik Analisis Data .....	30
Bab IV Hasil dan Pembahasan .....	32
A. Hasil Penelitian .....	32
B. Pembahasan Penelitian .....	35
C. Keterbatasan Penelitian.....	46
Bab V Kesimpulan dan Saran .....	48
A. Kesimpulan.....	48
B. Saran.....	49
Daftar Pustaka	
Lampiran	



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	7
Tabel 3.1 Definisi Operasional .....	24
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Ibu Balita Berdasarkan Usia Di Wilayah Kerja Puskesmas Sempor I.....	31
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Ibu Balita Berdasarkan Pendidikan Di Wilayah Kerja Puskesmas Sempor I.....	32
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Ibu Balita Berdasarkan Pekerjaan Di Wilayah Kerja Puskesmas Sempor I.....	32
Tabel 4.4 Distribusi Pola Makan Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Sempor I .....	33
Tabel 4.5 Distribusi Responden Balita Berdasarkan Sanitasi Lingkungan Di Wilayah Kerja Puskesmas Sempor I.....	33
Tabel 4.6 Distribusi Responden Balita Berdasarkan Diare Di Wilayah Kerja Puskesmas Sempor I .....	34
Tabel 4.7 Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Diare Pada Anak Di Wilayah Kerja Puskesmas Sempor I.....	34
Tabel 4.8 Hubungan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Diare Pada Anak Di Wilayah Kerja Puskesmas Sempor I.....	35

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Teori .....	20
Bagan 2.2 Kerangka Konsep.....	21



## DAFTAR LAMPIRAN

lampiran 1 Jadwal Penelitian .....	57
Lampiran 2 Ijin Studi Pendahuluan .....	58
Lampiran 3 Jawaban Surat Ijin Studi Pendahuluan .....	59
Lampiran 4 Surat Ijin Penelitian .....	60
Lampiran 5 Jawaban Surat Ijin Penelitian .....	61
Lampiran 6 Lolos Etik .....	62
Lampiran 7 Permohonan Menjadi Responden.....	63
Lampiran 8 Lembar Persetujuan Menjadi Responden.....	64
Lampiran 9 Instrumen Penelitian.....	65
Lampiran 10 Uji Plagiarsm .....	69
Lampiran 11 Hasil Data Spss.....	70
Lampiran 12 Lembar Gambar.....	77
Lampiran 13 Lembar Bimbingan.....	83

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Anak usia 1-5 tahun sangat bergantung pada perawatan orang tua untuk kelangsungan hidup mereka, hal ini membuat mereka sangat mudah terpapar oleh penyebaran penyakit dari lingkungan. Apabila orang tua kurang memperhatikan aspek kebersihan dalam merawat anak, keadaan ini berpotensi menyebabkan timbulnya beberapa penyakit, diare adalah salah satunya. Sebagai masalah kesehatan yang umumnya dimasyarakat, pada anak-anak di seluruh dunia, diare masih menjadi penyebab dominan dalam penyakit dan kematian, terutama di negara-negara berkembang seperti Indonesia, baik di perkotaan maupun perdesaan. Kejadian diare pun dipengaruhi oleh sikap dan ketidakpatuhan ibu. Ketika seorang wanita memiliki informasi dan sikap yang baik, ia akan lebih sadar akan upaya yang dilakukan untuk mencegah penyakit tersebut menular kepada anaknya. (Markataria<sup>1</sup>, Cut Rahmi Muharrina<sup>2</sup>, 2023).

Sebagai penyakit endemis, diare memiliki potensi menjadi Keadian Luar Biasa (KLBB). (Qisti et al., 2021) karena lemahnya sistem kekebalan tubuh mereka, risiko yang signifikan bagi balita adalah penyebaran bakteri penyebab diare, sehingga diare menjadi penyakit yang lebih umum terjadi pada kelompok usia ini. Dehidrasi akan terjadi jika diare diikuti dengan sering munta. Anda harus selalu waspada terhadap hal ini karena meninggal saat menunggu bantuan adalah suatu kemungkinan. (Oktavianisya et al., 2023)

Istilah “diare” merujuk pada kondisi saat seseorang mengalami tinja yang sangat kerap atau melebihi tiga kali dengan feses yang encer, berair (cair), atau bahkan berair dari biasanya. (Kemenkes RI, 2021). WHO mengklaim bahwa terdapat 525.000 kematian anak di seluruh dunia pada tahun 2017 akibat diare, dari 1,7 miliar penyakit (WHO, 2017). Kematian akibat diare pada bayi turun menjadi 370.000 pada tahun 2019. Diare tetap sebagai penyebab utama kematian bayi, menduduki peringkat kedua, meskipun angka kematiannya telah diketahui menurun (“WHO,” 2019).

Salah satu negara berkembang yang masih berjuang melawan diare adalah Indonesia. Pneumonia dan demam berdarah masing-masing menjadi dua dan tiga penyebab kematian bayi teratas di Indonesia pada tahun 2020, sedangkan diare berada di urutan kedua. (Kemenkes RI, 2021) pedagnosis kasus diare di negara Indonesia oleh petugas medis mencapai 6,8%, namun kasus mengacu pada gejala yang dilaporkan mencapai 8%. Berdasarkan data Kementerian Kesehatan 2018, anak usia 1-4 tahun merupakan kelompok dengan persentase kasus tertinggi (11,5%). Disamping itu, berdasarkan pada data kesehatan Indonesia tahun 2019, 40,0% kasus diare balita telah mendapatkan penanganan (Kementerian Kesehatan RI, 2020). Angka ini menurun menjadi 28,8% pada tahun 2020. (Kemenkes RI, 2022)

Jumlah total pasien diare semua umur (SU) yang dirawat di fasilitas medis pada tahun 2021 adalah 279.484, atau 28,2 persen dari perkiraan kasus diare SU. Jumlah kasus diare per1.000 jiwa di Provinsi Jawa Tengah adalah 270. Berdasarkan data, Kota Surakarta memiliki persentase tertinggi kasus diare pada balita yang dirawat di rumah sakit, sementara Kabupaten Brebes memiliki persentase terendah. Kota Tegal memiliki persentase kasus diare tertinggi pada pasien segala usia yang dirawat di fasilitas kesehatan, diikuti oleh Kabupaten Kebumen di urutan ketiga tertinggi pada balita yang mengalami diare (“Profil Kesehatan Jawa Tengah Tahun 2021,” 2021).

Dari informasi yang diberikan diatas mengarah pada kesimpulan bahwa kabupaten kebumen tercatat sebagai kota tertinggi ke-3 yang memiliki kasus diare di provinsi jawa tengah. Tingginya angka prevelensi diare disebabkan oleh berbagai sebab, termasuk faktor sanitasi lingkungan, faktor ibu, dan faktor keluarga. Banyak hal yang menyebabkan kejadian diare pada bayi dibawah umur lima tahun (balita), Salah satu dari banyak faktor yang menyebabkan kegagalan adalah lingkungan antara lain (kurangnya sumber air bersih, kurangnya jamban keluarga serta tingginya kepadatan lingkungan hunian, tidak adanya tempat membuang limbah dan mengelola sampah, sehingga mencemarkan lingkungan sekitar), faktor ibu (rendahnya tingkat pengetahuan dan perilaku pada ibu, rendahnya tingkat pendidikan ibu faktor balita

(kurangnya optimalisasi Anak-anak yang menerima ASI eksklusif, rendahnya status gizi balita dikarenakan kurangnya perekonomian dalam keluarga, balita yang tidak mendapatkan imunisasi lengkap sesuai aturan pemerintah. Kurangnya sanitasi lingkungan merupakan salah satu komponen yang berdampak tingginya jumlah kasus diare pada bayi baru lahir. (Utami & Sipahutar, 2019)

Kasus diare seringkali berhubungan dengan pola makan. Pola makan seseorang atau suatu kelompok adalah cara mereka memilih dan mengonsumsi makanan sebagai respons terhadap faktor lingkungan, budaya, psikologis, dan fisiologis. Tiga elemen kunci membentuk pola makan: jenis, frekuensi, dan jumlah. Remaja telah mencapai tingkat kemandirian, jadi sangat penting untuk memperhatikan apa yang mereka makan. Makanan apa pun yang dia inginkan bisa menjadi pilihannya. Remaja sering kali terpengaruh oleh teman-temannya karena banyaknya aktivitas yang mereka lakukan di luar keluarga.

Faktor lingkungan merupakan penyebab utama penyakit diare, diikuti oleh penyebab lain. Masih sedikit masyarakat yang memiliki jamban sanitasi dengan sistem drainase septic tank. Pencemaran air tanah diperburuk oleh faktor-faktor lain, seperti tindakan masyarakat yang terus membuang limbahnya di sembarang tempat. Masyarakat yang memperoleh air tidak memenuhi ketentuan air bersih disebabkan oleh cakupan air bersih yang masih di bawah target. Sumur gali dangkal yang dikelola sendiri oleh masyarakat menyediakan sebagian besar kebutuhan air bersih bagi masyarakat. Sumur dangkal yang digali rentan terhadap kontaminasi, terutama oleh kotoran yang tidak dibuang, yang dapat membawa bakteri dari kotoran tersebut ke dalam air sumur. Berbagai penjelasan tersebut merupakan faktor yang berdampak signifikan terhadap kejadian tersebut (Setiyono, 2019).

Dengan menghilangkan atau mengelola faktor risiko lingkungan yang berkontribusi terhadap penyebaran penyakit, sanitasi bertujuan untuk mencegah penyakit. Lebih lanjut, Menurut Wijono, petugas kesehatan lingkungan berkolaborasi dengan tenaga medis lainnya dalam tugas sanitasi. Kerja sama ini didasarkan pada hubungan antara peran dan tanggung jawab

tenaga kesehatan dalam memberikan layanan kesehatan masyarakat secara komprehensif dan terpadu. Sanitarian atau profesional kesehatan lingkungan yang memiliki pelatihan dan pengalaman yang diperlukan di bidang kesehatan lingkungan mengawasi koordinasi tugas-tugas terkait sanitasi. Dokter, perawat, bidan, apoteker, personel laboratorium, dan staf pendidikan kesehatan termasuk di antara yang berkolaborasi dalam upaya ini. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mendefinisikan sanitasi sebagai upaya untuk memantau banyak elemen lingkungan fisik yang berdampak pada manusia, khususnya hal-hal yang berdampak pada lingkungan. (Yusril, 2019).

Menurut penelitian (Markataria1, Cut Rahmi Muharrina2, 2023) Berdasarkan temuan penelitian, diketahui bahwa anak usia 25 hingga 36 bulan lebih rentan terkena diare dan pola makan yang berbahaya. Latar belakang pendidikan kelas menengah sang ibu menunjukkan kemungkinan bahwa hal ini disebabkan oleh ketidaktahuannya. Para ibu harus mengawasi pola makan balitanya dan memberinya makan sesuai dengan kebutuhan nutrisinya, serta menghindari memberikan camilan yang tidak sehat seperti bakso, pangsit, atau mie cepat saji. Sebagai upaya menghindari diare, Selain itu, para ibu dapat menanamkan kebiasaan kepada anak balitanya untuk selalu mencuci tangannya menggunakan sabun sebelum makan. Berdasarkan temuan penelitian dapat dikatakan bahwa di Wilayah layanan Puskesmas Seulimeum Aceh Besar terdapat hubungan (  $p \text{ value} = 0,000$  ) antara kebiasaan makan dengan prevalensi diare pada balita.

Menurut penelitian (Hastia & Ginting, 2019) Di Puskesmas, diare pada balita semakin sering terjadi setiap bulannya. Diare merupakan penyakit terbanyak ketiga di Puskesmas Sering pada tahun 2018, dengan 123 kasus dibandingkan dengan 26 kasus pada tahun 2017 pada anak kecil (usia 1-4). Terdapat penelitian yang menunjukkan bahwa ada korelasi antara kejadian diare pada anak-anak dengan kebersihan ibu (  $p=0,002$  ) dan sanitasi lingkungan (  $p=0,001$  ). Disarankan bagi ibu-ibu yang memiliki anak kecil untuk lebih memperhatikan lingkungan sekitar dan menjaga kebersihan tubuh serta makanan mereka.

Kecamatan Sempor di Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah, memiliki topografi bervariasi berupa dataran rendah dan perbukitan. Kondisi geografis ini, ditambah dengan keberadaan Waduk Sempor sebagai sumber air utama, serta curah hujan yang tinggi, memengaruhi aspek ekologis, sosial, dan ekonomi masyarakat. Infrastruktur sanitasi yang terbatas, terutama di daerah perbukitan, meningkatkan risiko kontaminasi air dan kesulitan akses air bersih, yang menjadi faktor penyebab utama diare pada anak-anak. Penggunaan air dari sumber yang terkontaminasi oleh masyarakat memperburuk penyebaran penyakit, terutama di wilayah dengan sistem drainase yang tidak memadai.

Berdasarkan studi awal yang dilakukan pada Sabtu, 20 Juli 2024, di Puskesmas Sempor I, terdapat 2.540 balita, dengan 178 kasus diare dalam enam bulan terakhir (Januari–Juni). Hasil wawancara dengan orang tua menunjukkan bahwa anak makan tiga hingga lima kali sehari dalam porsi kecil, mengonsumsi nasi, lauk pauk, sayur, buah, serta makanan ringan. Namun, banyak anak yang bosan dengan makanan yang disiapkan dan enggan makan karena lebih memilih bermain atau sering sakit. Selain itu, sanitasi lingkungan masih menjadi masalah, terutama kebersihan air minum dan penggunaan jamban layak. Dari 10 orang tua yang diwawancarai, beberapa melaporkan anak mereka mengalami diare dalam dua bulan terakhir. Faktor utama penyebab diare pada balita meliputi konsumsi makanan yang kurang higienis, air minum yang tidak bersih, serta kebiasaan buruk seperti jarang mencuci tangan. Lingkungan yang kotor, genangan air, dan peralatan makan yang kurang terjaga juga meningkatkan risiko infeksi. Selain itu, anak yang sering bermain tanpa alas kaki dan memasukkan tangan ke dalam mulut juga lebih rentan terkena diare. Berdasarkan fenomena ini, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji hubungan antara pola makan dan sanitasi lingkungan dengan kejadian diare pada anak di wilayah kerja Puskesmas Sempor I.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang yang diuraikan di atas, rumusan masalah dalam studi ini yaitu: “adakah hubungan pola makan dan sanitasi lingkungan dengan kejadian diare pada anak di wilayah kerja puskesmas sempor I.”

## **C. Tujuan**

### 1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan Pola makan dan sanitasi lingkungan terhadap kejadian diare pada anak di wilayah kerja puskesmas sempor I.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui karakteristik responden ibu yang meliputi : usia, Pendidikan, Pekerjaan.
- b. Untuk mengetahui pola makan pada anak di wilayah kerja sempor I
- c. Untuk mengetahui sanitasi lingkungan pada anak di wilayah kerja sempor I
- d. Untuk mengetahui kejadian diare pada anak di wilayah kerja sempor I
- e. Untuk mengetahui hubungan pola makan terhadap kejadian diare pada anak di wilayah kerja sempor I.
- f. Untuk mengetahui hubungan sanitasi lingkungan terhadap kejadian diare di wilayah kerja sempor I.

## **D. Manfaat**

### 1. Manfaat bagi pengembang ilmu

Memperoleh pengalaman, memperluas pemahaman ilmiah, dan memperkuat kapasitas peneliti untuk memanfaatkan informasi dari bangku kuliah dengan penelitian tentang hubungan antara pola makan dan sanitasi lingkungan serta prevalensi diare pada anak yang dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Sempor I.

## 2. Manfaat bagi praktisi

### a. Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pengembangan kemampuan bagi peneliti, terutama terkait dengan hubungan pola makan dan sanitasi lingkungan dengan kejadian diare pada anak di wilayah kerja puskesmas sempor I.

### b. Manfaat bagi tempat penelitian

Diharapkan penelitian ini akan memberikan informasi tambahan dan gambaran kepada ibu yang mempunyai balita tentang pola makan dan sanitasi lingkungan dengan kejadian diare di wilayah kerja puskesmas sempor I.

### c. Manfaat bagi masyarakat

Meningkatkan wawasan masyarakat tentang hubungan pola makan dan sanitasi lingkungan dengan kejadian diare, dengan begitu harapannya masyarakat dapat lebih meningkatkan pola makan dan sanitasi lingkungannya guna membantu menurunkan angka kejadian diare pada anak.

## E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian ini
N Ghozali, F Heriyani, N Al Audhah Homeostasis , 2023	Hubungan Perilaku Ibu Dan Pola Makan Balita Dengan Kejadian Diare Di Bantaran Sungai Wilayah Puskesmas Kelayan Timur	Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan ranca-ngan penelitian case control	Hasil penelitian didapatkan perilaku ibu kurang baik pada kelompok balita diare 60% dengan hasil p-value = 0,038 dan pola makan balita tidak tepat pada kelompok balita diare 83,33% dengan hasil p-value = 0,049.	Perbedaan dengan penelitian ini yaitu penelitian,temp at, metode, jumlah responden, waktu. sedangkan persamaan dalam penelitian ini yaitu kejadian diare,pola makan.
M Markatarina, CR Muharrina- Jurnal Aceh, 2023	Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Seulimeum Aceh Besar	Jenis penelitian ini adalah analitik dengan pendekatan cross sectional.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pola makan dengan kejadian diare pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Seulimeum Aceh Besar Tahun 2023.	Persamaan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode deskriptif. Perbedaan : penelitian, tempat, jumlah responden, waktu.
T Ginting, S Hastia - Jurnal Prima Medika Sains, 2019 - jurnal.unpri mdn.ac.id	Hubungan Sanitasi Lingkungan Dan Personal Hygiene Ibu Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Kelurahan Sidorejo Puskemas Sering Kota Medan	Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan desain crosssectional.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara sanitasi lingkungan (p=0,001) dan personal hygiene ibu (p=0,002) dengan kejadian diare pada balita.	Persamaan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode deskriptif. Perbedaan : penelitian, tempat, jumlah responden, waktu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra et., A. (2021). Metode Penelitian. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3(1), 10–27.  
<https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Agustin, S. (2022). Beberapa Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Akseptor Kb Suntik Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Tpmn Ny Anon Suherlan Kecamatan Cidau Kabupaten Cianjur Jawa Barat Tahun 2021. *Repository Universitas Ngudi Waluyo*, 2018, 34.  
[http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB III.pdf](http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB%20III.pdf)
- Anggraini, D., & Kumala, O. (2022). Diare Pada Anak. *Scientific Journal*, 1(4), 309–317. <https://doi.org/10.56260/sciena.v1i4.60>
- Angioni, S. A., Giansante, C., Ferri, N., Ballarin, L., Pampanin, D. M., Marin, M. G., Bargione, G., Vasapollo, C., Donato, F., Virgili, M., Petetta, A., Lucchetti, A., Cabuga Jr, C. C., Masendo, C. B. ., Hernando, B. J. ., Joseph, C. C. ., Velasco, J. P. ., Angco, M. K. ., Ayaton, M. A., ... Barile, N. B. (2021). hubungan pola pemberian makan pendamping air susu ibu (MP-ASI) DINI Dan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Indonesia. *Fisheries Research*, 140(1), 6.
- ardiyansyah, M, A. M. (2023). Hubungan ASI Eksklusif, Status Gizi, Personal Hygiene dan Sanitasi Dasar Dengan Kejadian Diare pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Bungo I Kabupaten Bungo Tahun 2023 (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS JAMBI). *Repository.Unja.Ac.Id*, 1–14.  
<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/>
- Beno, J., Silen, A. ., & Yanti, M. (2022). Hubungan Perilaku Ibu Dengan Kejadian Diare Balita Di Puskesmas Pahandut Kota Palangkaraya Tahun 2022. *Braz Dent J.*, 33(1), 1–12.
- depkes RI, R. (2007). *MENTERIKESEHATAN* .,
- Divanca, J., Nurani, Y., & Hikmah, H. (2023). Senam Kreasi AHARIA untuk Menstimulasi Keterampilan Gerak Dasar Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 7. <https://doi.org/10.47134/paud.v1i2.66>
- Eka Susanti, W., Novrikasari, N., & Sunarsih, E. (2020). Determinant of Diarrhea

- on Children Under Five Years in Indonesia (Advanced Analysis Idhs 2012). *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 7(1), 64–72. <https://doi.org/10.26553/jikm.2016.7.1.64-72>
- Gemilang, S. W. (2020). Hubungan Usia, Pendidikan dan Pekerjaan Dengan Pemberian ASI Eksklusif. *Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 1–22. [https://eprints.ums.ac.id/87176/3/Naskah Publikasi %2834%29.pdfj](https://eprints.ums.ac.id/87176/3/Naskah_Publikasi_%2834%29.pdfj). Pada tanggal 30 Desember 2023
- Hamzah, W., Gobel, F. A., & Syam, N. (2020). Diarrhea Events in Toddlers Based on Hendric L. Blum Theory in Makassar. *Health Media Makassar Health Polytechnic*, 15(1), 50–58.
- Hasibuan, F. S. (2022). (2022). Hubungan Pola Pemberian Makanan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan Di Desa Aek Nauli Kecamatan Hulu Sihapas Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2022. *Repository.Unar.Ac.Id*, 1–80.
- Hastia, S., & Ginting, T. (2019). *Hubungan sanitasi lingkungan dan personal hygiene ibu dengan kejadian diare pada balita di Kelurahan Sidorejo Puskemas Sering Kota Medan*. 01(1), 12–17.
- Kasmara, D. P., & Sarli, D. (2023). Faktor - Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Diare pada Balita. *Jik Jurnal Ilmu Kesehatan*, 7(1), 93. <https://doi.org/10.33757/jik.v7i1.659>
- Kemendes RI. (2020). Guidelines to balanced nutrition during the covid-19 period. In *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia* (p. 31).
- Kemendes RI. (2021). Profil Kesehatan Indonesia 2021. In *Pusdatin.Kemendes.Go.Id*.
- Khairunnisa, D. F., Zahra, I. A., Ramadhania, B., & Amalia, R. (2020). Faktor Risiko Diare Pada Bayi Dan Balita Di Indonesia: a Systematic Review. *Jurnal Seminar Nasional Kesehatan Masyarakat*, 11(1), 172–189. <https://journal.stikesyarsimataram.ac.id/index.php/jik/article/view/264/128>
- Komala, S., & Pangestika, R. (2024). Hubungan Higiene Perorangan dan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita di Kelurahan Mekarjaya, Kota Depok. *Ruwa Jurai: Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 18(1), 26–32.

<https://doi.org/10.26630/rj.v18i1.4461>

- Kurniawati, putri. (2019). Buku Referensi Sanitasi Tempat-Tempat Umum. *Universitas Nusantara PGRI Kediri, 01*, 1–7.
- Mantiri, F. H., & Kaunang, W. P. J. (2022). Penyakit Diare. *ResearchGate, 6*(1), 3–9. [https://www.researchgate.net/publication/366465291\\_Penyakit\\_Diare](https://www.researchgate.net/publication/366465291_Penyakit_Diare)
- Marissa, O. J. (2019). Hubungan Sanitasi Lingkungan, Sosial Ekonomi dan Perilaku Ibu terhadap Kejadian Diare dengan Dehidrasi Sedang pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Mangkang Kota Semarang Tahun 2015. *Universitas Negeri Semarang, 1*–166.
- Markataria1, Cut Rahmi Muharrina2, Y. zuhkrina3. (2023). *Universitas Abulyatama Jurnal Aceh Medika. 7*(2), 58–62.
- Melvani, R. P., Zulkifli, H., & Faizal, M. (2019). Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare Balita Di Kelurahan Karyajaya Kota Palembang. *JUMANTIK (Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan), 4*(1), 57. <https://doi.org/10.30829/jumantik.v4i1.4052>
- Mustofani, D., & Hariyani. (2023). Penerapan Uji Korelasi Rank Spearman Untuk Mengetahui Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Terhadap Tindakan Swamedikasi Dalam Penanganan Demam Pada Anak. (*UJMC*) *Unisda Journal of Mathematics and Computer Science, 9*(1), 9–13.
- Nursyahila, R. (2019). *Kuesioner Penelitian Tentang Hubungan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Diare Pada Anak Di Wilayah Kerja Puskesmas Bandarharjo. 48–81. chrome-extension://efaidnbmnnnibpcajpcglclefindmkaj/http://repository.unissula.ac.id/13072/11/Lampiran.pdf*
- Oktavianisya, N., Yasin, Z., & Aliftitah, S. (2023). *Kejadian Diare Pada Balita dan Faktor Risikonya. 66–75.*
- Paendong, W. H. G., Maddusa, S. S., & Warouw, F. (2021). Gambaran Sanitasi Lingkungan pada Masyarakat Di Wilayah Kerja Puskesmas Kakaskasen Kecamatan Tomohon Utara Kota Tomohon. *Jurnal KESMAS, 10*(8), 84–93.
- Prabaswara, D. (2021). Faktor Lingkungan Yang Berhubungan Dengan Diare Pada Anak Balita Di Desa Hajimena Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan

- Tahun 2019. *Ruwa Jurai: Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 15(2), 101.  
<https://doi.org/10.26630/rj.v15i2.2788>
- Profil Kesehatan Jawa Tengah Tahun 2021. (2021). *Jurnal Kesehatan Komunitas Indonesia*.
- Qisti, D. A., Putri, E. N. E., Fitriana, H., Irayani, S. P., & Pitaloka, S. A. Z. (2021). Analisis Aspek Lingkungan Dan Perilaku Terhadap Kejadian Diare Pada Balita Di Tanah Sareal. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(6), 1661–1668.
- Rahayu, P., Putri, D. K., Indriyani, N., Purnama, G. S., Wicaksono, F., Subekti, S., Aldy dwi mulyana, Isma, D., Pratama, D., Hadiningrum, K., Muldiani, R. F., & A, W. W. (2021). Dasar-dasar Kesehatan Lingkungan. *Jurnal Agitasi*, 2(2), 1–17. <http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf>
- Rimbawati, Y., Surahman, A., Studi, P., Keperawatan, I., Kader, U., & Palembang, B. (2019). *HUBUNGAN SANITASI LINGKUNGAN DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA PENDAHULUAN Pada musim penghujan angka merupakan penyebab kematian no 2 yaitu sebesar 23 , 0 % pada balita dan no 3 yaitu Dinas Kesehatan Sumatra Selatan mencatat kasus kejadian diare di Provi. 4*, 189–198.
- Sambo, M., Ciuantasari, F., & Maria, G. (2020). Hubungan Pola Makan Dengan Status Gizi Pada Anak Usia Prasekolah. In *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada* (Vol. 11, Issue 1). <https://doi.org/10.35816/jiskh.v11i1.316>
- Savitri, A. A.-Q., & Susilawati, S. (2022). Literature Review : Hubungan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita. *FLORONA : Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 1(2), 72–77. <https://doi.org/10.55904/florona.v1i2.311>
- Savitri, D. A., & Herdiani, N. (2024). *DIARE PADA BALITA DI WILAYAH PUSKESMAS*. 8, 3471–3476.
- Setiyono, A. (2019). Faktor Risiko Kejadian Diare Pada Masyarakat Kota Tasikmalaya. *Jurnal Kesehatan Komunitas Indonesia*, 15(2), 49–59. <https://doi.org/10.37058/jkki.v15i2.1253>
- Ugboko, H. U., Nwinyi, O. C., Oranusi, S. U., & Oyewale, J. O. (2020). Childhood diarrhoeal diseases in developing countries. *Heliyon*, 6(4), e03690. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e03690>

- Utami, V. N. P., & Sipahutar, I. E. (2019). Riwayat Inisiasi Menyusui Dini Dengan Kejadian Diare Pada Bayi Usia 0-12 Bulan. *Jurnal Gema Keperawatan*, 12(1), 35–41. <https://www.ejournal.poltekkes-denpasar.ac.id/index.php/JGK/article/view/831/282>
- Waso, C. N. D. (2022). *Hubungan Perilaku Sanitasi Makanan dengan Kejadian Diare pada Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Selemadeg Timur II Kabupaten Tabanan Tahun 2022*. 1096, 1–14.
- WHO. (2019). “Diarrhoea”. Diakses Melalui <https://www.who.int/health-topics/diarrhoea>. Diakses Tanggal 09 November 2021 Pukul 22.00 WITA.
- Wibowo, A., Chininta, Ashila, S., Umi, Aditya, Yoga, G., I, Probo, A., Karima, W., Syafira, Andah Rino, S., Rosaningrum, J., Krisnayanti, W., Ni, Tanjung, Nurullia, Hutasuhut, M., & Sulistyarini, A. (2020). Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Imunisasi Dasar Pada Balita. *Jurnal Farmasi Komunitas*, 7(1), 17–22.
- Widya, D., & Rhamawati, A. (2022). *HUBUNGAN ANTARA SANITASI LINGKUNGAN DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA USIA 12-60 BULAN*.
- World health organization. (2022). *International Organization*, 1(3), 535–537. <https://doi.org/10.1017/S0020818300005336>
- Yuniati. (2021). Hubungan Perilaku Ibu Dalam Pencegahan Diare Dengan Kejadian Diare Pada Batita 1-3 Tahun Di RS Mitra Medika. *Jurnal Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 3(1), 52–63.
- Yusril, R. D. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan, Pola Makan Dan Status Gizi Dengan Kejadian Diare Pada Balita Diwilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Padang Tahun 2019. *Stikes Perintis Sumbar*, 15–75. <http://repo.stikesperintis.ac.id/id/eprint/728>



# LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian

**JADWAL PENELITIAN**

Kegiatan	Mei 2024	Juni 2024	Juli 2024	Agustus 2024	September 2024	Oktober 2024	November 2024	Desember 2024
Penentuan tema	■							
Penyusunan proposal	■	■	■	■				
Ujian proposal					■			
Uji etik					■			
Uji validitas					■			
Pengambilan data hasil penelitian						■		
Penyusunan hasil penelitian							■	
Ujian hasil penelitian								■

## Lampiran 2 Ijin Studi Pendahuluan



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT**  
Sekretariat : Jl. Yos Sudarso no. 461 Gombong, Kebumen Telp. (0287)472433  
Email: lppm@unimugo.ac.id Web: http://unimugo.ac.id/

No : 588.5/II.3.AU/PN/VI/2024  
Hal : Permohonan Ijin  
Lampiran : -

Gombong, 27 Juni 2024

Kepada :  
Yth. Kepala Puskesmas Sempor I

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat perlindungan dari Allah SWT. Aamiin

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami:

Nama : Elsa Desi Tri Astuti  
NIM : 2021020039  
Judul Penelitian : Hubungan Pola Makan dan Sanitasi Lingkungan dengan Kejadian Diare pada Anak di Wilayah Kerja Puskesmas Sempor I  
Keperluan : Ijin Studi Pendahuluan

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Kepala LPPM  
Universitas Muhammadiyah Gombong

Lampiran 3 Jawaban Surat Ijin Studi Pendahuluan



PEMERINTAHAN KABUPATEN KEBUMEN  
DINAS KESEHATAN, PENGENDALIAN PENDUDUK  
DAN KELUARGA BERENCANA  
**PUSKESMAS SEMPOR 1**

Jalan. Kaligandu No. 109 Jatinegara Sempor, Kode Pos 54471 Telp. 0812 2575 5014  
Laman <https://puskesmassemporsatu.kebumenkab.go.id/>  
Pos-el [puskesmassemporsatu@gmail.com](mailto:puskesmassemporsatu@gmail.com)

Nomor : 400.7.22 / 4757 / VIII/2024  
Lampiran : -  
Perihal : Balasan

Sempor, 15 Agustus 2024

Kepada .  
Yth. Ketua Lembaga Penelitian dan  
Pengabdian Masyarakat,  
Universitas Muhammadiyah Gombong

Di.  
GOMBONG

Dengan Hormat  
Menerangkan bahwa :

Nama : Elsa Desi Tri Astuti  
NIM : 2021020039  
Mahasiswa : Universitas Muhammadiyah Gombong

Bahwa Mahasiswa tersebut di atas telah kami setujui untuk melaksanakan Study  
Pendahuluan tentang Hubungan Pola Makan dan Sanitasi Lingkungan dengan kejadian diare  
pada anak di wilayah kerja Puskesmas Sempor 1 .

Demikian surat ini kami sampaikan dan dapat di pergunakan dengan semestinya



## Lampiran 4 Surat Ijin Penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT**  
Sekretariat : Jl. Yos Sudarso no. 461 Gombong, Kebumen Telp. (0287)472433  
Email: lppm@unimugo.ac.id Web: http://unimugo.ac.id/

No : 969.5/IL.3.AU/PN/XI/2024  
Hal : Permohonan Ijin  
Lampiran : -

Gombong, 25 November 2024

Kepada :  
Yth. Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat perlindungan dari Allah SWT. Aamiin

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami:

Nama : Elsa Desi Tri Astuti  
NIM : 2021020039  
Judul Penelitian : Hubungan Pola Makan Dan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Diare Pada Anak Di Wilayah Kerja Puskesmas Sempor 1  
Keperluan : Ijin Penelitian

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Kepala LPPM  
Universitas Muhammadiyah Gombong

Amika Dwi Asti, M.Kep

Lampiran 5 Jawaban Surat Ijin Penelitian



PEMERINTAHAN KABUPATEN KEBUMEN  
DINAS KESEHATAN, PENGENDALIAN PENDUDUK  
DAN KELUARGA BERENCANA  
**PUSKESMAS SEMPOR 1**

Jalan Kaligandu No.109 Jatinegara Sempor, Kode Pos 54471 Telp.0812 2575 5014  
Laman <https://puskesmassemporsatu.kebumenkab.go.id/>  
Pos-el puskesmassemporsatu@gmail.com

Nomor : 400.7.22 / 7946 / XII / 2024  
Lampiran : -  
Perihal : Balasan

Sempor, 24 Desember 2024

Kepada .  
Yth. Ketua Lembaga Penelitian dan  
Pengabdian Masyarakat, Universitas  
Muhammadiyah Gombong

di,  
GOMBONG

Dengan Hormat

Menerangkan bahwa :

Nama : Elsa Desi Tri Astuti  
NIM : 2021020039  
Mahasiswa : Universitas Muhammadiyah Gombong

Bahwa Mahasiswa tersebut di atas telah kami setujui untuk melaksanakan ijin Penelitian dengan judul Hubungan Pola Makan dan Sanitasi Lingkungan dengan Kejadian Diare pada Anak di Wilayah di Wilayah kerja Puskesmas Sempor 1 .

Demikian surat ini kami sampaikan dan dapat di pergunakan dengan semestinya

a.n. Kepala Puskesmas Sempor 1

Kepala Tata Usaha



Eny Reino P. S. Kep. M.M  
NIK 496903021989032006

Lampiran 6 lolos etik



**KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN**  
**HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

eCertificate

**KETERANGAN LAYAK ETIK**  
**DESCRIPTION OF ETHICAL**  
**EXEMPTION**  
**"ETHICAL EXEMPTION"**  
Nomor : 355.6/II.3.AU/F/KEPK/XI/2024

No. Protokol : 11113001212



**Peneliti**  
**Researcher** : Elsa Dosi Tri Astuti  
Wuri Utami, M.Kep

**Nama Institusi**  
**Name of The Institution** : KEPK Universitas Muhammadiyah Gombong

"HUBUNGAN POLA MAKAN DAN SANITASI  
LINGKUNGAN DENGAN KEJADIAN DIARE PADA ANAK  
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SEMPOR I"

"HUBUNGAN POLA MAKAN DAN SANITASI  
LINGKUNGAN DENGAN KEJADIAN DIARE PADA ANAK  
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SEMPOR I"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

*Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.*

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 24 November 2024 sampai dengan tanggal 24 November 2025

*This declaration of ethics applies during the period November 24, 2024 until November 24, 2025*

November 24, 2024  
Professor and Chairperson,



Ning Iswati, M.Kep

Lampiran 7 Permohonan Menjadi Responden

**LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN**

Kepada. Yth

Calon Responden

Di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini adalah mahasiswa Program Studi Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong

Nama : Elsa Desi Tri Astuti

NIM : 2021020039

Akan mengadakan penelitian tentang "Hubungan Pola Makan Dan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Diare Pada Anak Diwilayah Kerja Puskesmas Sempor I".

Penelitian ini tidak akan berdampak buruk bagi saudara/I sebagai partisipan. Kerahasiaan semua informasi yang diberikan akan dijaga dan hanya digunakan untuk penelitian. Apabila saudara/i menyetujui maka dengan ini saya mohon kesediaan partisipan untuk menandatangani lembar persetujuan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang saya ajukan dalam proses wawancara dan apabila saudara/I menolak menjadi partisipan, saudara/I bisa mengundurkan diri dan menolak penandatanganan surat pernyataan saya diberikan oleh peneliti.

Atas bantuan dan kerja samanya, saya ucapkan terima kasih.

## Lampiran 8 Lembar Persetujuan Menjadi Responden

### **LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

Umur :

Pendidikan :

Alamat :

Saya menyatakan bersedia untuk berpartisipasi menjadi partisipan dan sudah mendapatkan penjelasan terkait prosedur penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong tentang "Hubungan Pola Makan Dan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Diare Pada Anak Diwilayah Kerja Puskesmas Sempor I".

Saya menyadari bahwa penelitian ini tidak menimbulkan dampak negatif terhadap saya, sehingga jawaban yang saya berikan adalah yang sebenarnya dan data yang mengenai saya dalam penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Semua berkas yang menyantumkan identitas saya hanya akan digunakan untuk keperluan pengolahan data dan bila sudah tidak digunakan lagi akan dimusnahkan. Demikian persetujuan ini saya tanda tangani dengan sukarela tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Apabila saudara/i masih ada yang perlu ditanyakan, saudara/i dapat menghubungi peneliti di nomor 085156162270.

Atas bantuan dan kerja samanya saya ucapkan terimakasih

Lampiran 9 Instrumen Penelitian

**KUESIONER PENELITIAN**

**A. Identitas Subjek Penelitian**

1. Inisial anak :
2. Jenis kelamin :
3. Tanggal lahir :
4. Umur :
5. Inisial ibu :
6. Umur ibu :
7. Pendidikan ibu :
8. Pekerjaan :
9. Suku bangsa :
10. Agama :

**B. Kuisisioner Pola Makan**

Petunjuk pengisian: Berilah tanda centang (√) pada kolom jawaban yang tersedia keterangan, yaitu :

SS : Jika pernyataan tersebut “Sangat Sering” anda lakukan

S : Jika pernyataan tersebut “Sering” anda lakukan

J : Jika pernyataan tersebut “Jarang” anda lakukan

TP : Jika pernyataan tersebut “Tidak Pernah”

No.	Pertanyaan	SS (4)	S (3)	J (2)	TP (1)
1.	Saya memberikan anak makanan dengan menu seimbang (nasi, lauk, sayur, buah, dansusu) pada anak saya setiap hari.				
2.	Saya memberikan anak makanan yang mengandung lemak (alpukat, kacang daging, ikan, telur, susu) setiap hari.				
3.	Saya memberikan anak makanan yang mengandung karbohidrat (nasi, umbi-umbian, jagung, tepung) setiap hari.				
4.	Saya memberikan anak makanan yang mengandung protein (daging, ikan, kedelai, telur, kacang-kacangan, susu) setiap hari.				

5.	Saya memberikan anak makanan yang mengandung vitamin (buah dan sayur) setiap hari.				
6.	Saya memberikan anak saya makan nasi 1-3 piring/mangkok setiap hari.				
7.	Saya memberikan anak saya makan dengan lauk hewani (daging, ikan, telur, dsb) 2-3 potong setiap hari.				
8.	Saya memberikan anak saya makan dengan lauk nabati (tahu, tempe, dsb.) 2-3 potong setiap hari.				
9.	Anak saya menghabiskan semua makanannya yang ada di piring/mangkok setiap kali makan.				
10.	Saya memberikan anak saya makan buah 2-3 potong setiap hari.				
11.	Saya memberikan makanan pada anak saya secara teratur 3 kali sehari (pagi, siang, sore/malam).				
12.	Saya memberikan makanan selingan 1-2 kali sehari diantara makanan utama.				
13.	Anak saya makan tepat waktu.				
14.	Saya membuat jadwal makan anak.				
15.	Saya memberikan makan anak saya tidak lebih dari 30 menit.				
Total					

Rumus :

$$NA = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Skor maksimal

Keterangan :

- Interpretasi Total Skor
  - Dikatakan tidak tepat : 15 – 35 poin
  - Dikatakan tepat : 36 – 60 poin
- Interpretasi Persentase Skor:
  - Jumlah skor 25% - 58,3 % di katakan tidak tepat
  - Jumlah skor 60% - 100 % di katakan tepat

### C. Kuisisioner Sanitasi Lingkungan

Petunjuk pengisian: Berilah tanda centang (√) pada kolom jawaban

No	Sarana Air Bersih	Ya (1)	Tidak (0)
1.	Sarana Air Bersih (PDAM/ledeng, Sumur gali, sumur bor, )		
2.	Berjarak lebih dari 10 meter dari sumber pencemar/ jamban		
3.	Memenuhi kualitas fisik air (tidak berasa, tidak berwarna, tidak berbau)		
4.	Rumah memiliki fasilitas jamban		
5.	Jenis jamban yang digunakan leher angsa dilengkapi dengan septic tank		
6.	Tidak mencemari sumber air minum (jarak antara sumber air minum dengan lubang penampungan minimal 10 m)		
7.	Tidak menjadi tempat perindukan vektor		
8.	Tidak mencemari tanah disekitarnya		
9.	Dilengkapi dengan dinding dan atap pelindung		
10.	Lantai Jamban terbuat dari bahan kedap air, tidak licin,		
11.	Mempunyai saluran untuk pembuangan air bekas ke Sistem Pembuangan Air Limbah (SPAL).		
12.	Terdapat tempat penampungan sampah sementara		
13.	Tempat penampungan sampah sementara terbuat dari bahan kedap air		
14.	Tempat penampungan sampah sementara tertutup		
15.	Pengelolaan sampah yang dihasilkan a. Diangkut petugas b. Diangkut sendiri ke TPS c. Dibuat kompos d. Dibakar e. Dibuang ke sungai		

16.	Memiliki saluran pembuangan air limbah untuk membuang air bekas cucian/mandi		
17.	Tidak terdapat saluran pembuangan air limbah sehingga tergenang tidak teratur di halaman rumah		
18.	Terdapat saluran pembuangan air limbah, diresapkan, tetapi mencemari sumber air (jarak dengan sumber air <10 m)		
19.	Terdapat saluran pembuangan air limbah, dialirkan ke selokan terbuka		
20.	Terdapat saluran pembuangan air limbah, diresapkan dan tidak mencemari sumber air(jarak dengan sumber air >10 m)		
21.	Terdapat saluran pembuangan air limbah, dialirkan ke selokan tertutup(saluran kota) untuk diolah lebih lanjut		

Rumus :

$$NA = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

- Pemberian nilai jawaban
  - Jawaban Ya : 1
  - Jawaban Tidak : 0
- Interpretasi Total Skor
  - Dikatakan tidak memenuhi : 0 – 10 poin
  - Dikatakan memenuhi : 11 – 21 pont
- Interpretasi Persentase Skor:
  - Jumlah skor 0% - 47 % di katakan tidak memenuhi
  - Jumlah skor 52% - 100 % di katakan memenuhi

Lampiran 10 Uji *Plagiarism*

**Uji *Plagiarism***



**SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc  
NIK : 96009  
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Hubungan Pola Makan Dan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Diare  
Di Wilayah Kerja Puskesmas Sempor 1


Nama : Elsa Desi Tri Astuti  
NIM : 2021020039  
Program Studi : Sarjana Keperawatan  
Hasil Cek : 23%

Gombong, 31 Desember 2024

Pustakawan

  
(Desy Setijawati .....

Mengetahui,  
Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

  
(Sawiji, M.Sc)

Lampiran 11 Hasil Data Spss

a. Karakteristik Usia

**USIA**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17-25 tahun	9	9,1	9,1	9,1
	26-35 tahun	69	69,7	69,7	78,8
	36-45 tahun	21	21,2	21,2	100,0
	Total	99	100,0	100,0	

b. Karakteristik Pendidikan

**PENDIDIKAN**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	20	20,2	20,2	20,2
	SMP	39	39,4	39,4	59,6
	SMA/SM	32	32,3	32,3	91,9
	K				
	S1	8	8,1	8,1	100,0
	Total	99	100,0	100,0	

c. Karakteristik Pekerjaan

**PEKERJAAN**

		Frequenc y	Percen t	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	IRT	82	82,8	82,8	82,8
	WIRAS WATA	9	9,1	9,1	91,9
	WIRAU SAHA	2	2,0	2,0	93,9
	PEGAW AI NEGRI	6	6,1	6,1	100,0
	Total	99	100,0	100,0	

d. Pola Makan

**Pola Makan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulat ive Percent
Valid	Tidak Tepat	52	52,5	52,5	52,5
	Tepat	47	47,5	47,5	100,0
	Total	99	100,0	100,0	

e. Sanitasi Lingkungan

**sanitasi Lingkungan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Memenuhi	46	46,5	46,5	46,5
	Memenuhi	53	53,5	53,5	100,0
	Total	99	100,0	100,0	

f. Diare

**DIARE**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Diare	44	44,4	44,4	44,4
	Diare	55	55,6	55,6	100,0
	Total	99	100,0	100,0	

g. Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Diare

**Pola Makan \* DIARE Crosstabulation**

		DIARE		Total	
		Tidak Diare	Diare		
Pola Makan	Tidak Tepat	Count	7	45	52
		% within Pola Makan	13,5%	86,5%	100,0%
		% within DIARE	15,9%	81,8%	52,5%
		% of Total	7,1%	45,5%	52,5%
	Tepat	Count	37	10	47
		% within Pola Makan	78,7%	21,3%	100,0%
		% within DIARE	84,1%	18,2%	47,5%
		% of Total	37,4%	10,1%	47,5%
Total		Count	44	55	99
		% within Pola Makan	44,4%	55,6%	100,0%
		% within DIARE	100,0%	100,0%	100,0%
		% of Total	44,4%	55,6%	100,0%

### Correlations

			DIARE	Pola Makan
Spearman's rho	DIARE	Correlation Coefficient	1,000	-,656**
		Sig. (2-tailed)	.	,000
		N	99	99
	Pola Makan	Correlation Coefficient	-,656**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,000	.
		N	99	99

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



h. Hubungan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Diare

**sanitasi Lingkungan \* DIARE Crosstabulation**

			DIARE		Total
			Tidak Diare	Diare	
sanitasi Lingkungan	Tidak	Count	12	34	46
	Memenuhi	% within sanitasi Lingkungan	26,1%	73,9%	100,0%
		% within DIARE	27,3%	61,8%	46,5%
		% of Total	12,1%	34,3%	46,5%
	Memenuhi	Count	32	21	53
	hi	% within sanitasi Lingkungan	60,4%	39,6%	100,0%
		% within DIARE	72,7%	38,2%	53,5%
	% of Total	32,3%	21,2%	53,5%	
Total		Count	44	55	99
		% within sanitasi Lingkungan	44,4%	55,6%	100,0%
		% within DIARE	100,0%	100,0%	100,0%
		% of Total	44,4%	55,6%	100,0%

### Correlations

			DIARE	sanitasi Lingkungan
Spearman's rho	DIARE	Correlation Coefficient	1,000	-,344**
		Sig. (2-tailed)	.	,000
		N	99	99
	sanitasi Lingkungan	Correlation Coefficient	-,344**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,000	.
		N	99	99

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Lampiran 12 Lembar Bimbingan

**LEMBAR BIMBINGAN**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**  
**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**  
**PRODI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA**  
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax. (0287) 472433, Gombong 54412

Nama Mahasiswa : Elsa Desi Tri Astuti  
NIM : 2021020039  
Pembimbing : Wuri Utami, M.Kep

Tanggal Bimbingan	Topik/Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
15 Maret 2024	Menentukan tema dan judul penelitian	
01 April 2024	Penyusunan BAB I dan BAB II	
29 April 2024	Revisi BAB II dan penyusunan III	
12 Juli 2024	Revisi BAB II dan BAB III	
18 Juli 2024	Revisi BAB III	
30 Juli 2024	Revisi BAB III	
08 Agustus 2024	Revisi BAB III	
12 Agustus 2024	ACC Proposal Penelitian	

Mengetahui,  
Ketua Prodi Keperawatan Program  
Sarjana,  
  
(Cahyu Septiwi, M.Kep., Sp. KMB., Ph.  
D)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
PRODI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA  
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax. (0287) 472433, Gombong 54412

Nama Mahasiswa : Elsa Desi Tri Astuti  
NIM : 2021020039  
Pembimbing : Wuri Utami, M.Kep

Tanggal Bimbingan	Topik/Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
23 oktober 2024	Konsul revisi sidang proposal	
16 Desember 2024	Penyusunan BAB IV DAN V	
19 Desember 2024	Revisi BAB IV	
20 Desember 2024	ACC Hasil penelitian	
31 Desember 2024	Konsul Abstrak	

Mengetahui,  
Ketua Prodi Keperawatan Program  
Sarjana,  
  
(Cahyu Septiwi, M.Kep.,Sp. KMB., Ph.  
D)